

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Latar Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP PAB 21 Pematang Johar, yang berada di Pasar VI Dwi Kora, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, dari awal April hingga Juni 2024.

#### **3.2 Data dan Sumber Data**

##### **3.2.1 Sumber data primer**

Data primer adalah informasi yang diambil langsung dari sumbernya, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Dalam penelitian ini, data tersebut berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan kontekstual untuk membentuk karakter peduli sosial dan tanggung jawab siswa di SMP PAB 21 Pematang Johar, yang diperoleh melalui wawancara langsung.

Adapun sumber primer dan subjek penelitian dalam penelitian ini ialah:

a. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Guru Pendidikan Agama Islam berperan sebagai sumber utama dan subjek dalam penelitian ini. Mereka bertanggung jawab untuk mengajarkan dan membimbing siswa dalam memahami serta menerapkan nilai-nilai Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

b. Peserta didik

Peserta didik menjadi fokus penelitian ini, dengan subjeknya adalah 10 siswa kelas VIII SMP PAB 21 Pematang Johar. Siswa sebagai penerima pendidikan perlu dibentuk karakternya agar menjadi individu yang peduli terhadap sosial dan bertanggung jawab dalam kehidupan beragama dan sosial.

Oleh karena itu, informasi dan pengalaman yang diberikan oleh guru dan pengalaman yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran akan sangat berpengaruh dalam membentuk karakter siswa tersebut.

### 3.2.2 Sumber data sekunder

Data sekunder adalah referensi yang diperoleh tanpa observasi langsung atau keterlibatan di lapangan. Dalam penelitian ini, data sekunder berfungsi sebagai dukungan tambahan untuk pengumpulan informasi. Sumbernya meliputi buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

## 3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah disiplin yang membahas prosedur pelaksanaan penelitian. Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan induktif, yaitu mulai dari konsep spesifik menuju pemahaman umum, termasuk konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi berdasarkan masalah di lapangan. Penelitian ini berupa studi kasus, yang berfokus pada penyelidikan mendalam terhadap individu, kelompok, institusi, gerakan sosial, atau peristiwa dalam konteks dan waktu tertentu. Tujuan studi kasus adalah mengungkap keunikan dari kasus yang diteliti (Hidayat & Purwokerta, 2019).

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara simultan sepanjang penelitian. Penelitian ini mengadopsi paradigma naturalistik atau fenomenologi, yang mendekati secara sistematis dan subjektif pengalaman hidup berdasarkan realitas empiris. Penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman dan penemuan, dengan penalaran induktif dan dialektik yang dominan. (Sugiyono, 2012:2).

Pendekatan kualitatif berfokus pada pemahaman fenomena sosial dari perspektif partisipan, dengan menggunakan metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sukmaadinata, 2019:34). Penelitian ini bertujuan

untuk menganalisis penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan dampaknya terhadap pembentukan karakter peduli sosial serta rasa tanggung jawab siswa SMP PAB 21 Pematang Johar.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Observasi**

Observasi adalah proses pengamatan yang melibatkan fokus penuh pada suatu objek dengan memanfaatkan semua indra. Menurut Lexy J. Moeleong, peneliti berperan sebagai pengamat dan bukan sebagai aktor utama, meskipun masih berfungsi sebagai pengamat. Dalam konteks ini, peneliti bertindak sebagai pengamat yang tidak sepenuhnya terlibat.

Edi Kusnadi menjelaskan bahwa observasi mencakup pemilihan, modifikasi, pencatatan, dan pengkodean perilaku serta situasi yang relevan dengan organisme, sesuai tujuan empiris (Edi Kusnadi, 2002:105). Teknik ini memungkinkan peneliti mengumpulkan data mendalam untuk memastikan hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini menggunakan observasi untuk melihat langsung kontribusi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Kontekstual dalam membentuk karakter peduli sosial dan tanggung jawab siswa di SMP PAB 21 Pematang Johar.

#### **3.4.2 Wawancara**

Selain observasi, peneliti menerapkan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Menurut Kartini Kartono, wawancara adalah “percakapan terarah yang berfokus pada isu tertentu, melibatkan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang berada dalam kontak langsung” (Kartini Kartono, 1986:71).

Sementara menurut Dexter, wawancara adalah “percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai individu, kejadian, aktivitas, perasaan, motivasi, dan pandangan informan”.

Peneliti sebelumnya menyusun daftar pertanyaan berdasarkan tujuan penelitian, yaitu mengenai penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI untuk membentuk karakter peduli sosial dan tanggung jawab siswa SMP PAB 21 Pematang Johar. Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti juga siap menambahkan pertanyaan baru jika diperlukan.

#### 3.4.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan memanfaatkan berbagai arsip seperti catatan, transkrip, buku, dan media cetak. Secara sederhana, ini adalah teknik untuk mengumpulkan informasi dari sumber yang sudah ada. Penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan foto dan dokumen sekolah terkait penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI, bertujuan membentuk karakter siswa yang peduli sosial dan bertanggung jawab.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk mengolah informasi dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan kondisi di lapangan. Penelitian ini menerapkan analisis data kualitatif. Inti dari analisis kualitatif adalah mengolah data yang diperoleh agar terstruktur dan bermakna. Bogdan menjelaskan bahwa analisis data melibatkan pengumpulan dan pengaturan data dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain secara terstruktur, sehingga informasi tersebut dapat dipahami dan disampaikan dengan jelas kepada orang lain.

Sugiyono menjelaskan bahwa analisis data mencakup pengorganisasian data dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi ke dalam kategori yang terperinci. Proses ini mencakup sintesis, penyusunan pola, pemilihan elemen penting, dan pembuatan kesimpulan untuk memudahkan pemahaman bagi peneliti dan orang lain (Sugiyono, 2018:320).

Dalam penelitian ini ada empat tahapan pokok dalam analisis data sebagai berikut ;

### 3.5.1 Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Observasi digunakan untuk pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti. Observasi memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung situasi dan kondisi yang relevan, sedangkan wawancara memberikan wawasan mendalam melalui interaksi langsung dengan informan. Dengan menggabungkan kedua metode ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang lebih holistik dan menyeluruh. Proses ini dirancang untuk memperoleh data yang lengkap dan rinci, guna memastikan akurasi dan validitas hasil.

### 3.5.2 Tahap Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses ini mencakup penyaringan elemen-elemen penting yang berhubungan dengan pembentukan karakter sosial dan tanggung jawab siswa di SMP PAB 21 Pematang Johar. Dengan melakukan reduksi data, peneliti dapat mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan terarah mengenai temuan, sehingga mempermudah analisis selanjutnya. Data yang telah direduksi, yang berupa data mentah dari catatan lapangan, kemudian akan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Proses ini penting untuk memastikan bahwa analisis dilakukan secara efisien dan relevan dengan fokus penelitian, serta memberikan dasar yang kuat untuk penarikan kesimpulan dan rekomendasi yang tepat.

### 3.5.3 Penyajian Data (*Display Data*)

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa penyajian data adalah proses mengorganisir informasi agar memudahkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Data yang telah direduksi dan disusun dengan baik memungkinkan untuk menarik kesimpulan yang valid dari informasi yang ada. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan mengorganisir informasi yang telah dipilih secara sistematis, guna memfasilitasi penarikan kesimpulan yang akurat. Data yang disajikan mencakup aspek-aspek terkait dengan penerapan pendekatan

kontekstual dalam membentuk karakter peduli sosial dan tanggung jawab siswa di SMP PAB 21 Pematang Johar. Proses ini penting untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil mencerminkan kondisi nyata dan memberikan dasar yang kuat untuk rekomendasi atau tindakan selanjutnya.

#### 3.5.4 Verifikasi (*Verification*)

Verifikasi adalah tahap akhir dalam analisis data yang bersifat sementara dan dapat diperbarui jika ada bukti baru yang kuat selama pengumpulan data. Proses ini melibatkan penilaian kritis terhadap data yang telah dikumpulkan untuk memastikan keakuratannya. Jika bukti baru mendukung kesimpulan awal, maka kesimpulan itu dianggap sah dan dapat dipercaya. Namun, jika bukti baru bertentangan dengan kesimpulan awal, maka analisis akan diperbarui untuk mencerminkan informasi yang lebih akurat. Dengan demikian, proses verifikasi membantu memastikan bahwa kesimpulan yang diambil benar-benar mencerminkan realitas yang ada. (Michael dkk, 1992:18).

### 3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik validasi data sangat penting untuk memastikan kualitas hasil penelitian. Salah satu metode yang digunakan untuk memverifikasi dan memastikan keabsahan data adalah triangulasi. Triangulasi melibatkan kombinasi berbagai teknik dan sumber data yang ada untuk mengumpulkan informasi. Metode pemeriksaan menggunakan triangulasi mencakup berbagai pendekatan, seperti:

3.6.1 Triangulasi sumber adalah metode untuk memverifikasi kebenaran suatu fenomena.

3.6.2 Triangulasi teknik adalah proses pengumpulan data tambahan tentang fenomena yang sama melalui metode berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari berbagai

metode ini kemudian dibandingkan dan dianalisis untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

3.6.3 Triangulasi waktu merujuk pada proses pemeriksaan data dari wawancara, observasi, atau metode lainnya pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi dan keakuratan informasi. (Sugiyono, 2013: 273-274).

